

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan mangrove terbesar dan memiliki kekayaan hayati yang paling banyak. Seiring dengan semakin cepatnya pertumbuhan penduduk maka kebutuhan manusia semakin meningkat. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat ini akan menimbulkan tekanan terhadap sumberdaya alam yang mana pemanfaatannya belum banyak memperhitungkan kerugian yang berdampak ekologis (Muhaerin, 2008).

Hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya sebagai kebudayaan yang tercermin dalam realitas kehidupan disebut juga dengan Etnobotani. Etnobotani ini merupakan pengetahuan tradisional dalam memajukan kualitas hidup, tidak hanya bagi manusia tapi juga kualitas lingkungan karena nilai guna yang dimiliki dan digunakan. Studi tersebut bermanfaat ganda, karena selain bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, dan jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat (Suryadarma, 2008).

Menurut Arief (2003) *dalam* Ghufran (2012), hutan mangrove dikenal dengan istilah vloedbosh, kemudian dikenal dengan istilah “ payau “ karena sifat habitatnya yang payau, yaitu daerah dengan kadar garam antara 0,5 ppt dan 30 ppt. Disebut juga ekosistem hutan pasang surut karena terdapat di daerah yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.

Ekosistem hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya alam wilayah pesisir yang mempunyai peran penting ditinjau dari sudut sosial, ekonomi, dan ekologis. Fungsi utama sebagai penyeimbang ekosistem dan

penyediaan berbagai kebutuhan hidup bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumberdaya hutan mangrove selain dikenal memiliki potensi ekonomi sebagai penyedia sumberdaya kayu juga sebagai tempat pemijahan dan juga sebagai daerah untuk mencari makan bagi ikan dan biota laut lainnya, juga berfungsi untuk menahan gelombang laut dan intrusi air laut kearah darat (Kordi, 2012).

Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman flora yang bermanfaat dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil tumbuhannya seperti nipah (*Nypa fructicans*), jeruju (*Acanthus ilicifolius*), ketapang (*Terminalia catappa*), buta-buta (*Excoecaria agallocha*), api-api (*Avicennia*), bakau (*Rhizophora*) dan sebagainya. Namun akibat belum termanfaatkan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Kawasan Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai ini secara maksimal sehingga keadaannya pun belum terealisasi dengan baik. Informasi tentang macam-macam tumbuhan mangrove yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Nipah tersebut sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan pengelolaan yang tepat sebagai upaya pelestarian serta pemanfaatan tumbuhan mangrove yang ada di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Etnobotani tumbuhan mangrove dipilih sebagai bahan penelitian karena memiliki peranan penting bagi manusia, karena mempunyai manfaat seperti memberikan informasi tentang berbagai bentuk pemanfaatan jenis tumbuhan oleh masyarakat misalnya sebagai sandang, pangan, serta pelestarian kekayaan flora yang beragam serta mendorong kreatifitas masyarakat, khususnya masyarakat

yang berada disekitar kawasan pesisir Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi penelitian di Dusun III Desa Sei Nagalawan Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai di pilih karena kurangnya informasi etnobotani tanaman mangrove di wilayah tersebut dan sebagai data untuk pengelolaan serta rehabilitasi mangrove tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan dan bagaimana pemanfaatannya oleh masyarakat Kampung Nipah Dusun III Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan dan pemanfaatannya oleh masyarakat Kampung Nipah Dusun III Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Manfaat penelitian

Sebagai informasi dan data bagi peneliti serta instansi terkait tentang jenis-jenis tumbuhan mangrove yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan masyarakat di Dusun III Desa Sei Nagalawan.